

# **ETNOEKOLOGI HUTAN ORANG RIMBA**

**(Studi kasus di Taman Nasional Bukit Duabelas dan Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi)**

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi**

**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Andalas**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ulfah Fauziah**

**1410821007**



**Pembimbing 1: Hendrawati,SH, M.Hum**

**Pembimbing 2: Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2020**

## ABSTRAK

**Ulfah Fauziah. 1410821007. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Judul Etnoekologi Hutan Orang Rimba.**

Orang Rimba merupakan sebuah etnik yang mendiami pulau Sumatera khususnya daerah hutan dataran rendah yang ada di Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada Orang Rimba hidup secara nomaden dan berkelompok yang tersebar di Taman Nasional Bukit Duabelas dan di Desa Bukit Suban. Mereka mempunyai sistem pengetahuan terkait hutan, dimana mereka memanfaatkan hutan sesuai dengan kepercayaan dan adat yang mereka yakini. Orang Rimba merupakan salah satu masyarakat adat yang hidup di dalam hutan yang masih mencoba untuk memproteksi diri mereka dengan kehidupan di luar hutan. Namun dengan datangnya perubahan yang dibawa oleh orang luar menyebabkan pada satu dekade terakhir mereka mulai terbuka dan sebagian sudah mulai hidup di desa dan berbaur dengan masyarakat desa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnoekologi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan sistem pengetahuan Orang Rimba terhadap lingkungannya. Melihat bagaimana relasi Orang Rimba terhadap lingkungannya. Menjelaskan bagaimana pentingnya hutan bagi kehidupan Orang Rimba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Orang Rimba memperlakukan lingkungannya dan melihat gambaran dan relasi antar tiap unsur yang saling mempengaruhi dalam kehidupan Orang Rimba.

Orang Rimba yang ada di dalam hutan masih mempertahankan kepercayaan dan kebiasaan mereka yang memiliki pengetahuan terhadap pengelolaan lingkungan mereka. Dengan melakukan pembagian hutan berdasarkan alam tempat mereka hidup dan alam para dewa, pentingnya hutan bagi kepercayaan mereka diungkapkan melalui pribahasa "*piado rimba, piado bunga, piado dewa*" yang diartikan jika tidak ada hutan maka tidak ada bunga untuk dipersembahkan kepada dewa sehingga dengan hilangnya hutan tentu saja mengancam kepercayaan leluhur Orang Rimba. Orang Rimba yang telah memilih untuk hidup di desa mereka tidak bisa mempraktekkan kebiasaan dan kepercayaan yang hanya bisa dilakukan di dalam hutan menyebabkan mereka mengadopsi cara hidup masyarakat desa.

***Kata Kunci: Orang Rimba, Etnoekologi, Perubahan Sosial***

## ABSTRACT

**Ulfah Fauziah. 1410821007. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Title of Ethnoecology of the Orang Rimba Forest.**

The Orang Rimba are an ethnic group inhabiting the island of Sumatra, especially lowland forests in Jambi Province. This research was conducted on Orang Rimba who live in nomads and groups scattered in Bukit Duabelas National Park and in Bukit Suban Village. They have a knowledge system related to forests, where they use the forest in accordance with the beliefs and customs they believe in. Orang Rimba are one of the indigenous people who live in the forest who are still trying to protect themselves with life outside the forest. However, the coming changes made by outsiders cause ultimately the changes that occur in the village and mingle with the village community.

This research is a qualitative research using ethnoecology. This research tries to explain and describe the Orang Rimba knowledge system to its environment. Seeing how the Orang Rimba relation to the Environment. Explain how important the forest is for the life of the Orang Rimba. The results of this study are description of the Orang Rimba who treat their environment and see the description and relationship between each that affects each other in the life of the Orang Rimba.

The Orang Rimba in the forest still maintain the beliefs and habits of those who have knowledge of their environmental management. By dividing the forest based on the realm where they live and the nature of the gods, demanding forests for their beliefs through the proverb "*piado jungle, piado bunga, piado Dewo*" which means if there is no forest then there are no flowers for offering to gods. The loss of the forest certainly threatens the beliefs of the Orang Rimba ancestors. The Orang Rimba who have chosen to live in their village cannot practice the habits and beliefs that can be done in the forest because they support the way of life of the village community.

***Keywords: Orang Rimba, Ethnoecology, Social Change***